Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang saat ini, media berusaha menyediakan informasi yang sedang dibutuhkan oleh khalayak. Sebuah inform asi tidak lagi terpaku dengan media cetak seperti majalah, koran, tabloid maupun media elektronik seperti televisi dan radio melainkan melalui media *online* yang menyajikan berita dan dapat diakses secara cepat di manapun dan kapanpun. Masyarakat sebagai pembaca maupun penikmat sajian berita dimudahkan dengan berbagai situs yang memiliki konten berita sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan.

Terkait kemajuan teknologi dan keadaan yang serba digital, banyak pihak media cetak membuat situs *online* agar tidak kehilangan para pembaca atau khalayak yang telah lama berlangganan dengan media tersebut. Perkembangan media *online* tidak lepas dari perkembangan internet yang semakin berkembang di Indonesia. Internet dapat menjelajahi berita dengan kedalaman tanpa ada batasan kendala ruang. Berita dapat menyebar luas dan bisa terus diperbaharui (Ishwara, 2007, h. 48).

Konstruksi Pemberitaan Program..., Jesica Suryawaty, FIKOM UMN, 2017

Dalam menyajikan sebuah informasi, media diharapkan dapat bersifat netral. Namun fenomena sekarang berbanding terbalik di mana media cenderung tidak netral sebab media merupakan perwujudan pandangan wartawan dalam mengkonstruksi suatu fakta dan realitas. Media memiliki kekuatan yang signifikan dalam usaha mempengaruhi khalayaknya, keberadaan media mempunyai peranan penting dalam usaha memberikan informasi penting terhadap masyarakat.

Politik dan media dapat diibaratkan layaknya dua sisi mata uang. Politik memerlukan media sebagai wadah dalam mengelola kesan yang hendak diciptakan (Veronica, 2016, h. 01). Tidak ada gerakan sosial yang tidak memiliki visi media. Apa pun bidang yang digeluti oleh sebuah gerakan, semuanya memiliki perangkat yang bertugas untuk menciptakan atau berhubungan dengan media.

Peristiwa politik selalu menarik perhatian media sebagai bahan liputan. Hal ini terjadi karena dua faktor yang saling berkaitan. Yang pertama adalah media sebagai wadah yang dapat melakukan proses mediasi antara kepentingan publik dan politik. Yang kedua adalah peristiwa politik dalam bentuk tingkah laku dan para tokoh politik lazimnya memiliki nilai berita, peristiwa politik seperti pemilihan umum menjadi sorotan media karena memberikan pengaruh bagi banyak kalangan terutama masyarakat. Media sendiri juga memiliki kepentingan dalam membingkai berita untuk kepentingan pemilik media. Media juga memiliki pengaruh yang potensial kepada khalayaknya, kekuatan media untuk memengaruhi khalayaknya sangat berdampak dan dapat menjadikan sebuah tokoh

Konstruksi Pemberitaan Program..., Jesica Suryawaty, FIKOM UMN, 2017

politik yang ada didalamnya mempunyai citra negatif atau positif (Veronica, 2016, h. 02).

Saat menulis berita, seorang wartawan juga menggunakan cara pandang. Saat melihat realitas, wartawan melihat berdasarkan sudut pandang serta pengalaman mereka selama bekerja sebagai wartawan. Saat melihat realitas inilah sang wartawan melakukan konstruksi. Hasil konstruksi wartawan tersebut akan masuk pada ruang redaksi dan mengalami proses konstruksi kembali. Konstruksi dalam ruang redaksi ini dibutuhkan untuk membuat berita yang sesuai dengan tujuan dari organisasi media masing-masing.

Berita sudah selayaknya menjadi konsumsi penting bagi masyarakat. Dalam acara debat terakhir Pilkada DKI Jakarta pada tanggal 10 Februari 2017, pasangan calon urut dua Djarot Saiful Hidayat melontarkan serangan tajam kepada pasangan calon Cagub dan Cawagub urut ke-3 Anies-Sandi terkait program kampanye Tawarkan Rumah Tanpa DP mereka. Pasangan nomor urut dua itu meminta untuk tidak obral janji dan memberikan program yang sulit untuk direalisasikan.

Program kampanye uang muka nol persen yang telah diusung oleh pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Anies Baswedan–Sandiaga Uno tersebut menjadi viral diperbincangkan oleh khalayak, oleh karena itu media menjadi tertarik untuk memberitakkan isu tersebut. Calon Gubernur Anies Baswedan bermaksud menawarkan solusi kepemilikan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah di DKI Jakarta. Caranya dengan menyediakan Kredit

Konstruksi Pemberitaan Program..., Jesica Suryawaty, FIKOM UMN, 2017

Pemilikan Rumah (KPR) tanpa uang muka atau yang biasa di sebut DP. Program yang berhasil menjadi viral diperbincangkan ini dimaksudkan agar warga DKI lebih mudah memiliki rumah dengan biaya yang dapat mereka jangkau. Namun, program tersebut banyak mendapatkan cibiran dari masyarakat dan peringatan dari pihak-pihak terkait.

Misalnya Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono telah berpendapat mengenai PUPR dengan iming-iming bebas uang muka. Menurutnya KPR tanpa uang muka atau DP merupakan sebuah kebijakan yang berpotensi melanggar aturan. Purbaya (2017, para. 2) menuliskan bahwa menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono pun angkat bicara mengenai hal tersebut. Baginya, kredit pemilikan rumah (KPR) tanpa uang muka alias down payment (DP) merupakan kebijakan yang berpotensi melanggar aturan.

Kredit pemilikan rumah (KPR) tanpa DP merupakan kebijakan yang berpotensi melanggar aturan. Gubernur Bank Indonesia (BI) Agus DW. Martowardojo menegaskan pula bahwa program tersebut dilarang dan akan mendapatkan teguran dari pihak otoritas jika program tersebut tetap direalisasikan. Bank sentral juga telah mengatur *loan to value* (LTV) untuk pembiayaan sebuah properti. Dalam aturan tersebut diatur pula besaran minimum uang muka untuk penyaluran kredit properti. Berikut merupakan referensi data dari artikel *kompas.com.* Setiawan (2017, para. 3) menuliskan Agus menyatakan,

Konstruksi Pemberitaan Program..., Jesica Suryawaty, FIKOM UMN, 2017

sebaiknya pengenaan uang muka nol persen tidak dilakukan. Pasalnya, jika rencana itu dilakukan, tentunya akan memperoleh teguran dari otoritas.

Setelah pemberitaan program kampanye rumah tanpa DP menjadi perbincangan masyarakat, pro dan kontra dari berbagai pihak mulai bermunculan. Namun, media memiliki cara tersendiri dalam mengemas sebuah berita yang akan mereka sajikan. Semua realitas yang ada tidak begitu saja disajikan secara apa adanya. Melainkan semua ini harus melalui mekanisme yang berlaku, termasuk konsep *framing* yang selalu digunakan media dalam penulisan beritanya. *Framing* memiliki implikasi penting dalam komunikasi politik. *Frame* membatasi agar khalayak hanya memperhatikan aspek tertentu saja dari realitas (Eriyanto, 2002, h. 88).

Menurut Eriyanto (2002, h. 10) "pada dasarnya *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada "cara melihat" terhadap realitas yang dijadikan berita. "Cara melihat" ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.

Media bukanlah saluran yang bebas. Media bukanlah seperti yang digambarkan, memberitakan apa adanya, cermin dari realitas. Media justru mengkonstruksi sedemikian rupa realitas. Ada peristiwa yang diberitakan, dan ada yang tidak diberitakan. Ada hal yang dianggap penting, dan tidak penting. Ada

Konstruksi Pemberitaan Program..., Jesica Suryawaty, FIKOM UMN, 2017

peristiwa yang dimaknai secara berbeda, dengan wawancara dan orang yang berbeda dengan titik perhatian yang berbeda. Semua kenyataan ini menyadarkan kita bahwa betapa subjektifnya media (Eriyanto, 2002, h. 02).

Masing-masing media memiliki ideologi cara pandang tertentu yang mendasari cara mereka mengemas beritanya serta mempengaruhi gaya penulisan jurnalis terhadap berita. Ideologi media tersebutlah yang nanti akan menjadi acuan mengenai nilai apa yang akan lebih ditekankan dalam pemberitaan.

Begitu pula dengan media *online* Detik.com dan Republika.co.id memiliki cara masing-masing dalam membingkai berita tersebut. Pemberitaan salah satu program kampanye Anies-Sandi yakni "Tawarkan Rumah Tanpa DP" pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) DKI Jakarta 2017.

Dari kaitannya tersebut, Peneliti memilih media *online* Detik.com karena Detik.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Detik.com merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita terbaru (*breaking news*). Detik.com dengan CT Group di tahun 2011 merupakan satu dari kasus yang ramai dibicarakan di industri media pada tahun 2011 terjadi ketika CT Group (perusahaan induk Trans7 dan TransTV) membeli detik.com – sebuah perusahaan media *online* independen – ke dalam kelompoknya. Detik.com merupakan satu dari kanal media *online* pertama di Indonesia dan cukup terpercaya dengan kecepatan berita-beritanya. Terdapat klaim bahwa setelah diakuisisi oleh CT Group, detik.com telah kehilangan independensinya dan mulai memproduksi

Konstruksi Pemberitaan Program..., Jesica Suryawaty, FIKOM UMN, 2017

berita berdasarkan pada kepentingan CT Group (Assessing Media Policy and Governance in Indonesia, 2013, h. 46).

Sedangkan Republika.co.id penulis pilih karena berdasarkan latar belakang sejarah berdirinya yaitu merupakan koran Nasional yang didirikan pada tahun 1993 oleh kalangan komunitas muslim. Mahaka Media Group adalah perusahaan induk dari Republika, surat kabar pertama yang ingin mengakomodir aspirasi komunitas muslim di Indonesia. Kelompok ini telah memperluas jaringannya dengan mengakuisisi beberapa jaringan radio serta menerbitkan majalah-majalah niche. Komisaris Mahaka Media Group, Erick Thohir, adalah juga Presiden Direktur dari Visi Media Asia. Hal ini telah memperkuat hubungan antar kedua grup (Assessing Media Policy and Governance in Indonesia, 2013, h. 47) Republika sendiri sering dikaitkan sebagai media milik umat Islam, dimana kelahiran media ini dibidani oleh salah organisasi Islam ICMI (Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia). Dikalangan masyarakat, Republika dikenal sebagai media nasional yang mengakomodasi kepentingan Islam, di setiap pemberitaan yang berhubungan dengan Islam, Republika akan cenderung menjaga kepentingan Islam. Sama halnya dengan media massa lainnya demi menunjang ketercepatan informasi dalam penyampaiannya kepada publik Harian Republika memiliki media online yang bernama Republika.co.id (Audinovic, 2013, para. 4).

Media *online* dipilih oleh peneliti karena media *online* merupakan salah satu media yang mudah diakses. Media *online* juga menyajikan berita aktual dan *update* dalam menyajikan berita yang disampaikan kepada khalayak dibanding

Konstruksi Pemberitaan Program..., Jesica Suryawaty, FIKOM UMN, 2017

dengan media konvensional seperti media elektronik (radio, televisi) dan media cetak (koran, majalah). Peneliti telah mengamati media Detik.com dan Republika.co.id mengenai pemberitaan program kampanye tawarkan rumah tanpa DP milik Anies-Sandi pada periode bulan Januari-Maret 2017.

Atas dasar pertimbangan dan landasan ini, peneliti bermaksud melihat *framing* dari media *online* Detik.com dan Republika.co.id dalam menyajikan pemberitaan program kampanye Anies-Sandi Tawarkan Rumah Tanpa DP. Guna melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Dengan cara dan teknik apa peristiwa ditekankan dan ditonjolkan. Apakah dalam berita itu terdapat bagian yang telah dihilangkan, atau bahkan disembunyikan. Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa, aktor politik, kelompok, atau apa saja yang telah berhasil dikonstruksi oleh media.

Untuk menganalisis framing dari pemberitaan salah satu program kampanye Anies-Sandi 'Tawarkan Rumah tanpa DP' pada Pilgub DKI Jakarta 2017 di media *online* Detik.com dan Republika.co.id, maka peneliti akan memperdalam penelitian dengan menggunakan metode analisis framing dari model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Model ini menggunakan model pendekatan sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. *Frame* dalam penelitian ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana

Konstruksi Pemberitaan Program..., Jesica Suryawaty, FIKOM UMN, 2017

media mengkonstruksi sebuah pesan agar lebih menonjol melalui penekanan fakta di dalam media.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Media *online* Detik.com dan Republika.co.id melakukan pembingkaian pemberitaan program kampanye (Tawarkan rumah tanpa DP) pada pilkada DKI Jakarta 2017 yang telah diajukan oleh pasangan calon urut ke-3 cagub dan cawagub Anies Baswedan – Sandiaga Uno?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana media *online* Detik.com dan Republika.co.id membingkai pemberitaan program kampanye (Tawarkan rumah tanpa uang muka) pada pilkada DKI Jakarta 2017 yang telah diajukan oleh pasangan calon urut ke-3 cagub dan cawagub Anies Baswedan – Sandiaga Uno.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

1.4.1 KEGUNAAN AKADEMIS

Konstruksi Pemberitaan Program..., Jesica Suryawaty, FIKOM UMN, 2017

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi di dalam Studi mengenai pemberitaan media *online* dan kepentingan media. Khususnya mengenai bagaimana media membingkai suatu pemberitaan dikaitkan dengan kepentingan media terhadap audience.

1.4.2 KEGUNAAN PRAKTIS

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di dalam memberikan pemahaman kepada audience mengenai kemampuan bagaimana media dalam membingkai suatu peristiwa.

Konstruksi Pemberitaan Program..., Jesica Suryawaty, FIKOM UMN, 2017